

RINGKASAN

BYAN BRAMANTYA ANGGHARA. Prevalensi dan Intensitas Ektoparasit Protozoa pada Benih Ikan Kerapu Tikus (*Cromileptes altivelis*) di Hatchery dan Keramba Jaring Apung Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si. dan Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA.

Perkembangan kegiatan pembenihan ikan kerapu tikus yang pesat dengan penerapan sistem *hatchery* dan keramba jaring apung telah memunculkan permasalahan berupa penurunan daya dukung budidaya ikan kerapu tikus. Hal ini dikarenakan padat tebar yang tinggi akan meningkatkan kompetisi dalam mendapatkan makanan, oksigen dan tempat untuk hidup sehingga menyebabkan stres. Stres pada ikan akan menyebabkan terjadinya penurunan daya tahan tubuh, sehingga ikan akan mudah terserang parasit. Ektoparasit yang sering menyerang ikan kerapu tikus adalah protozoa dari kelas Ciliata yaitu *Trichodina sp.* dan *Cryptocaryon sp.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prevalensi dan intensitas ektoparasit protozoa asal benih ikan kerapu tikus pada *Hatchery* dan keramba jaring apung. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan uji deskriptif untuk prevalensi dan uji Mann-Whitney untuk intensitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) antara nilai prevalensi dan intensitas ektoparasit protozoa benih kerapu tikus yang dipelihara pada *hatchery* dan keramba jaring apung. Prevalensi benih kerapu tikus yang terinfestasi dari *hatchery* dan keramba jaring apung adalah ektoparasit *Trichodina sp.* sebesar 83,3% dan 76,6%. Prevalensi ektoparasit *Cryptocaryon sp.* sebesar 76,6% pada *hatchery* dan prevalensi pada keramba jaring apung sebesar 50%. Dari uji statistik menunjukkan bahwa intensitas ektoparasit *Trichodina sp.* pada *hatchery* sebesar 12,76 individu/ekor berbeda nyata ($p < 0,05$) terhadap intensitas ektoparasit *Trichodina sp.* pada keramba jaring apung sebesar 4,2 individu/ekor. Sedangkan, hasil uji statistik intensitas ektoparasit *Cryptocaryon sp.* pada *hatchery* sebesar 4,47 individu/ekor berbeda nyata ($p < 0,05$) terhadap intensitas ektoparasit *Cryptocaryon sp.* pada keramba jaring apung sebesar 1,73 individu/ekor.